

**RENCANA BISNIS PEMBUATAN PERUSAHAAN
KONSULTAN IT BERBASIS *ENTERPRISE
RESOURCE PLANNING (ERP) DAN BUSINESS
INTELLIGENCE (BI)***

TESIS



Oleh:

**Jayme Yeremia Wijaya
2015811002**

**Pembimbing Tunggal:
Prof. Dr. Marcellia Susan K, SE, MSIE**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2017**

HALAMAN PENGESAHAN

**RENCANA BISNIS PEMBUATAN PERUSAHAAN KONSULTAN IT
BERBASIS *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DAN *BUSINESS
INTELLIGENCE* (BI)**



Oleh :

**Jayme Yeremia Wijaya
2015811002**

TES-PMM
Wij
r/17
tes 1771

**Disetujui Untuk Diajukan Ujian Sidang pada Hari/Tanggal:
Senin, 13 Maret 2017**

**Pembimbing Tunggal :
Prof. Dr. Marcellia Susan K, SE, MSIE**

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
BANDUNG
MARET 2017**

PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini, saya dengan data diri sebagai berikut:

Nama : Jayme Yeremia Wijaya
Nomor Pokok Mahasiswa : 2015811002
Program studi : Magister manajemen
Program Pascasarjana
Universitas Katolik Parahyangan Bandung



Menyatakan bahwa tesis dengan judul:

**“RENCANA BISNIS PEMBUATAN PERUSAHAAN IT KONSULTAN
BERBASIS *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING (ERP)* DAN *BUSINESS
INTELLIGENCE (BI)*”**

adalah benar-benar karya saya sendiri di bawah bimbingan Pembimbing, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini, saya siap menanggung segala risiko, akibat, dan/atau sanksi yang dijatuhkan kepada saya, termasuk pembatalan gelar akademik yang saya peroleh dari Universitas Katolik Parahyangan.

Dinyatakan : di Bandung,

Tanggal : Maret 2017



Jayme Yeremia Wijaya

**RENCANA BISNIS PEMBUATAN PERUSAHAAN KONSULTAN IT
BERBASIS *ENTERPRISE RESOURCE PLANNING* (ERP) DAN *BUSINESS
INTELLIGENCE* (BI)**

**Jayme Yeremia Wijaya (NPM:2015811002)
Pembimbing Tunggal : Prof. Dr. Marcellia Susan K, SE, MSIE
Magister Manajemen
Bandung
Maret 2017**

ABSTRAK

Pemikiran tentang rencana bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT berbasis ERP dan BI di Indonesia ini berawal dari permintaan dan kebutuhan perusahaan-perusahaan di Indonesia akan sistem yang terkomputasi seperti *enterprise resource planning* (ERP) dan *business intelligence* (BI). Tetapi aplikasi seperti itu di Indonesia tergolong mahal karena ERP dan BI ini masih banyak dikuasai oleh produk-produk asing seperti SAP, Oracle, Microsoft. Sehingga banyak perusahaan menengah kebawah yang belum bisa menggunakan aplikasi tersebut. Perusahaan ini nantinya akan didirikan di Kota Bandung. Penyusunan rencana bisnis ini akan dilakukan secara sistematis dengan beberapa tahapan. Pertama dengan menganalisa lingkungan bisnis eksternal makro dan mikro dengan menggunakan PEST dan Porter 5 *Force's Analysis*. Kedua melakukan analisis internal perusahaan dengan menggunakan *Resources Based Values* (RBV). Ketiga setelah didapatkan hasilnya akan dianalisa menggunakan analisa SWOT (*Strength, Weakness, Opportunity, Threat*). Setelah menganalisa SWOT, akan dilakukan analisa strategi pemasaran, sumber daya manusia, dan rencana operasi yang dapat diterapkan dalam bisnis ini. Terakhir dilakukan analisa kelayakan bisnis dengan menghitung *cash flow, payback period, net present value*, dan *profitability index*. Hasil analisa dari keseluruhan nantinya akan menunjukkan hasil positif, artinya investasi dalam pembuatan perusahaan konsultan IT ini cukup menjanjikan dengan pengembalian yang memuaskan. Diharapkan nantinya dapat dijadikan acuan dalam melakukan rencana bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT di Kota Bandung

Kata Kunci : rencana bisnis, analisis lingkungan internal dan eksternal, SWOT, kelayakan bisnis, konsultan IT ERP dan BI

**BUSINESS PLAN FOR DEVELOPING ENTERPRISE RESOURCE
PLANNING (ERP) AND BUSINESS INTELLIGENCE (BI) BASED IT
CONSULTANT COMPANY**

Jayme Yeremia Wijaya (NPM:2015811002)
Adviser : Prof. Dr. Marcellia Susan K, SE, MSIE
Magister of Management
Bandung
March 2017

ABSTRACT

The thoughts of making BI and ERP based IT consulting company business plan began from the demand and needs of computerised system such as Enterprise Resource Planning (ERP) and Business Intelligence (BI) for companies in Indonesia. However those systems are expensive for Indonesian company because those systems are still overpowered by foreign companies such as SAP, Oracle and Microsoft. So that middle class companies wouldn't be able using those expensive systems. This company will be built in Bandung city. This business plan will be done systematically through various steps. First step is analysing macro and micro external environments by using PEST and Porter 5 Force's Analysis. Second step is analysing companies internal environment by using Resources Based Values (RBV). Third step is by analysing the result from the first and second step by using SWOT (Strength, Weakness, Opportunity, Threat) analysis method. The step after the SWOT analysis method is, doing some analysis on marketing strategy, human resources and operation plan that will be implemented in this business. The last step is doing feasibility analysis by counting the cash flow, payback period, net present value and profitability index. If All of the analysis result producing positive result, it means that investment on making this IT consulting company is promising and has high returns value. This business plan is expected to be a standard in making an IT consulting company in Bandung city.

Keywords : *business plan, analyzing internal and external environments, SWOT, business feasibility, IT Consultant ERP and BI*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala anugrah dan berkat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi pascasarjana dan tesis ini dengan baik. Laporan ini adalah laporan pelaksanaan tesis yang disusun untuk memenuhi syarat untuk menyelesaikan program studi pascasarjana magister manajemen di Universitas Parahyangan Bandung. Dalam kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih secara khusus kepada :

1. Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat, hikman, dan kasih-Nya tesis ini dapat diselesaikan dengan baik.
2. Prof. Dr. Marcellia Susan K., SE., MSIE. yang telah membimbing, meluangkan waktu, dan memberikan pengarahan dalam penelitian yang diselesaikan oleh penulis.
3. Dr. Laura Lahindah dan Dr. Theresia Gunawan, S.Sos., MM., M.Phil. selaku pembahas yang telah memberikan masukan saran dan revisi agar tesis ini menjadi lebih baik.
4. Dr. Sandra Sunanto, SE., MM., M.Phil., Ph.D dan Dr. Agus Gunawan, S.Sos., B.App.Com., MBA., M.Phil., Ph.D. sebagai ketua dan sekretaris program Magister Manajemen yang telah membantu memperlancar jalannya seminar dan sidang akhir penulis.
5. Orang Tua, dan seluruh saudara yang banyak membantu dalam doa dan memberikan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
6. Ryan Disastra, Shenna Widianta, Michael Chandrawijaya, Alvin Resmana, Gian Dasuki atas bantuan, saran, dukungan, dan waktu kepada penulis.

7. Geng OMDO, dan seluruh jajaran tim MAXIMUM FRIENDZONE yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah memberi semangat dan dukungan.
8. Teman-teman kuliah seperjuangan yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah berjuang bersama untuk menyelesaikan pendidikan pascasarjana ini dan dukungan dalam menyelesaikan tesis ini.
9. Seluruh staff Tata Usaha, pengajar, perpustakaan, dan pekarya yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian tesis.
10. Rekan-rekan yang telah membantu penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Penulis menyadari bahwa tidak ada hal yang sempurna, begitu juga dengan laporan ini yang tidak terlepas dari kesalahan dan kekurangan. Akhir kata penulis mohon maaf jika terdapat kesalahan yang dilakukan penulis selama kuliah di pascasarjana Universitas Parahyangan dan dalam pembuatan tesis ini. Bila ada kritik dan saran yang membangun, penulis bersedia menerima dan menjadikan sebagai motivasi agar penulis tidak melakukan kesalahan yang sama dan menjadi lebih baik dan penulis berharap laporan ini bermanfaat untuk para pembaca.

Bandung, Maret 2017

Penulis

Jayme Yeremia Wijaya

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	
PERNYATAAN	
ABSTRAK	
ABSTRACT	
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Batasan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	10
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.6 Kerangka Pemikiran	11
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	13
2.1 Enterprise Resources Planning (ERP)	13
2.2 Business Intelligence (BI) dan Data Warehouse (DWH)	16
2.3 Rencana Bisnis	18
2.4 Analisis Lingkungan Eksternal	19
2.4.1 Analisis Lingkungan Makro	19
2.4.2 Analisis Lingkungan Mikro	22

2.4.3 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal (EFE)	24
2.5 Analisis Lingkungan Internal	25
2.5.1 Matriks Evaluasi Internal (IFE)	26
2.6 Analisis dan Matriks SWOT	28
2.7 Rencana Pemasaran	29
2.7.1 Pengertian Pemasaran	29
2.7.2 Jasa	31
2.7.3 Segmenting, Targeting, Positioning (STP)	32
2.7.4 Bauran Pemasaran Jasa	36
2.8 Rencana Sumber Daya Manusia	43
2.8.1 Pengertian Sumber Daya Manusia	43
2.8.2 Komponen Sumber Daya Manusia	43
2.8.3 Perencanaan Sumber Daya Manusia	44
2.8.4 Perekrutan dan Penyeleksian Karyawan	44
2.8.5 Pelatihan Karyawan	45
2.8.6 Penilaian Kinerja	45
2.9 Rencana Operasi	46
2.9.1 Definisi Manajemen Operasi	46
2.9.2 Strategi Manajemen Operasi	46
2.10 Rencana Keuangan	47
2.10.1 Capital Budgeting	47
2.10.2 Payback Period (PBP)	48
2.10.3 Net Present Value (NPV)	49
2.10.4 Internal Rate of Return (IRR)	50
2.10.5 Profitability Index (PI)	51

BAB 3 METODE PENELITIAN 53

3.1 Teknik Pengumpulan Data	53
3.1.1 Wawancara	53
3.1.2 Dokumentasi	55
3.2 Tahap Penelitian	55
3.3 Teknik Pengolahan Data	57
3.3.1 Identifikasi Masalah	57
3.3.2 Analisis Lingkungan Eksternal	57
3.3.3 Analisis Lingkungan Internal	58
3.3.4 Analisis SWOT	58
3.3.5 Penyusunan Rencana Bisnis	58
3.3.6 Analisa Kelayakan Bisnis	60
BAB 4 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	61
4.1 Analisis Lingkungan Eksternal	61
4.1.1 Analisis Lingkungan Makro	61
4.1.2 Analisis Lingkungan Mikro	68
4.2 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal	77
4.3 Analisis Lingkungan Internal	80
4.3.1 Tangible Resources	80
4.3.2 Intangible Resources	81
4.3.3 Human Resources	82
4.4 Matriks Evaluasi Faktor Internal	83
4.5 Analisis SWOT	85
4.6 Penyusunan Rencana Bisnis	89
4.6.1 Deskripsi Perusahaan	89
4.6.2 Rencana Pemasaran	90
4.6.3 Rencana Manajemen Sumber Daya Manusia	99

4.6.4 Rencana Manajemen Operasi	105
4.7 Rencana Keuangan dan Analisa Kelayakan Bisnis	106
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	123
5.1 Kesimpulan	123
5.2 Saran	127
DAFTAR PUSTAKA	129
LAMPIRAN	133

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 ERP Software	3
Gambar 1. 2 Business Intelligence	4
Gambar 1. 3 Fungsi dari Aplikasi ERP	6
Gambar 1. 4 Fungsi dari Aplikasi BI	6
Gambar 2. 1 Proses Bisnis dan Fungsi ERP	13
Gambar 2. 2 Proses arus bisnis dan informasi yang didukung oleh sistem ERP	14
Gambar 2. 3 Komponen Utama ERP	14
Gambar 2. 4 Pemahaman dasar dari BI	17
Gambar 2. 5 Gambar Porter's 5 Force Analisis	22
Gambar 2. 6 Contoh Matrik EFE	25
Gambar 2. 7 Gambar IFE Matriks	27
Gambar 2. 8 Lima Tingkatan Produk	38
Gambar 3. 1 Tahapan Penelitian	56
Gambar 4. 1 Proses Pembelian Produk	97
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi Perusahaan	100

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Unsur Bauran Pemasaran Jasa	36
Tabel 4.1 Pengangguran Terbuka Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	65
Tabel 4.2 Matriks Evaluasi Faktor Eksternal	78
Tabel 4.3 Matriks Evaluasi Faktor Internal	83
Tabel 4.4 SWOT Matriks	85
Tabel 4.5 Harga Produk dan Jasa	94
Tabel 4.6 Sumber Daya Manusia Perusahaan Tahun Pertama	100
Tabel 4.7 Sumber Daya Manusia Tahun Berikutnya	101
Tabel 4.8 Rencana Kebutuhan Peralatan	105
Tabel 4.9 Perkiraan Harga Peralatan	107
Tabel 4.10 Nilai Depresiasi Peralatan	108
Tabel 4.11 Perkiraan Biaya Operasional	109
Tabel 4.12 Nilai Depresiasi Ruko	110
Tabel 4.13 Jumlah Gaji Karyawan pada Tahun Pertama	110
Tabel 4.14 Rincian Gaji Karyawan Pada Tahun ke-2	111
Tabel 4.15 Total Gaji Karyawan per Tahun Selama 5 Tahun	111
Tabel 4.16 Biaya Peralatan, Operasional, dan Gaji Karyawan Tahun Pertama	112
Tabel 4.17 Penjualan Produk	113
Tabel 4.18 Rincian Pendapatan per Tahun	114
Tabel 4.19 Arus Kas per Tahun (Pesimis)	114
Tabel 4.20 Arus Kas per Tahun (Average)	115
Tabel 4.21 Arus Kas per Tahun (Optimis)	116

Tabel 4.22 Total Arus Kas Masuk dan Kumulatif per Tahun	117
Tabel 4.23 NPV dan PI (Pesimis)	117
Tabel 4.24 IRR (Pesimis)	118
Tabel 4.25 Arus Kas Masuk Bersih dan Kumulatif (Average)	118
Tabel 4.26 NPV dan PI (Average)	119
Tabel 4.27 Arus Kas Masuk Bersih dan Kumulatif (Optimis)	119
Tabel 4.28 NPV dan PI (Optimis)	120
Tabel 4.29 Rekap Pesimis, Average, Optimis	120
Tabel 5.1 Rekap Hasil Perhitungan	127

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Panduan Wawancara dan Rekap Jawaban Hasil Wawancara
- Lampiran 2 Daftar Spesifikasi Sistem dari Perusahaan Pesaing

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

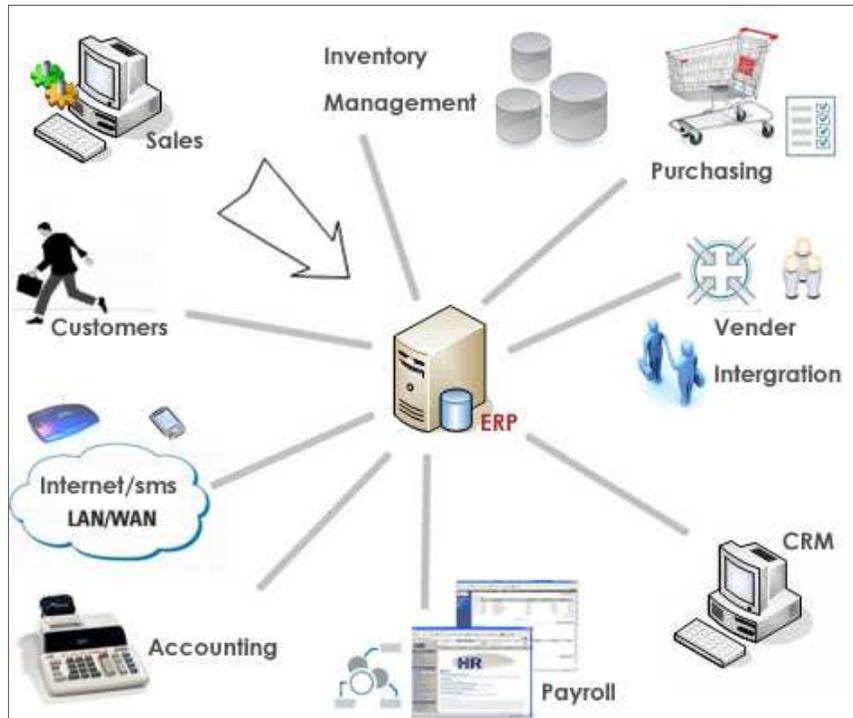
Teknologi merupakan sarana yang digunakan untuk kelangsungan dan kenyamanan hidup manusia. Perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana juga merupakan bagian dari teknologi. Teknologi di Indonesia saat ini berkembang dengan cepat disesuaikan dengan kebutuhan manusia. Hal tersebut terlihat dari bertambahnya jumlah pengguna internet di Indonesia secara signifikan dari tahun ke tahun. Pengguna internet berjumlah 0.9% dari jumlah penduduk pada tahun 2000, sedangkan pada tahun 2014 terdapat 17.1% dari jumlah penduduk Indonesia (Group, 2016). Penggunaan perangkat lunak juga meningkat seperti penggunaan internet.

Perangkat lunak memanfaatkan kemampuan komputer untuk melakukan suatu pekerjaan yang diinginkan pengguna yang dimaksudkan untuk mempermudah segala aktifitas penggunanya. Perusahaan di Indonesia juga menggunakan perangkat lunak untuk aktifitas berbisnis seperti memudahkan pengecekan stok barang, penjualan, pembelian, serta membuat laporan menggunakan perangkat lunak sehingga laporan dapat diakses oleh lebih banyak user serta tidak berserakan atau hilang.

Setiap perusahaan memiliki kebutuhan perangkat lunak yang berbeda sesuai dengan bidang usaha yang dijalani dan setiap perangkat lunak memiliki kekurangan dan kelebihan masing-masing. Perusahaan perlu menyesuaikan penggunaan

perangkat lunak sesuai kebutuhan untuk mengurangi kesalahan dan memberikan *feedback* yang positif kepada perusahaan. Perangkat lunak yang memiliki fungsi yang lebih banyak, cenderung membutuhkan biaya yang lebih banyak pula. Perangkat lunak yang dibutuhkan kebanyakan perusahaan, cenderung lebih banyak dibuat oleh perusahaan luar negeri sehingga harga dari perangkat lunak tersebut terbilang mahal terutama perusahaan yang baru berkembang, sehingga perusahaan tersebut tidak dapat menggunakan perangkat lunak yang dapat memenuhi kebutuhan untuk berbisnis secara keseluruhan. Beberapa perangkat lunak yang terbilang mahal juga memiliki beberapa kekurangan. Di Indonesia sangat banyak perusahaan yang sudah menggunakan aplikasi bernama *Enterprise Resources Planning* (ERP).

ERP adalah proses bisnis manajemen yang memungkinkan suatu organisasi untuk menggunakan sistem perangkat lunak terintegrasi untuk mengelola bisnis dan mengotomatiskan banyak fungsi yang menopang perusahaan yang berhubungan dengan teknologi, layanan, dan sumber daya manusia. Perangkat lunak ERP mengintegrasikan semua aspek operasi termasuk perencanaan produk, pengembangan, manufaktur, penjualan dan pemasaran dalam *database*, aplikasi, dan *user interface* (QuinStreet, 2016).



Gambar 1. 1 ERP Software (Acsosnet, 2013)

Program ERP merupakan program yang sudah cukup lengkap, namun kembali pada pembuat aplikasi karena setiap aplikasi dapat berbeda isi dan fungsi tergantung pembuat aplikasi itu sendiri. Kebanyakan perusahaan belum memaksimalkan efisiensi waktu karena masih ada beberapa perangkat lunak yang masih belum digunakan seperti aplikasi *Business Intelligence* (BI) atau Inteligensi Bisnis.

Business Intelligence (BI) atau Inteligensi Bisnis merupakan aplikasi e-business yang berfungsi untuk mengubah data perusahaan seperti data operasional dan data transaksional ke dalam bentuk pengetahuan yang berfungsi untuk menganalisis data dengan lebih efektif (Romdoni, 2016).



Gambar 1. 2 *Business Intelligence (Wolfgroup, 2015)*

Sama halnya dengan aplikasi ERP yang membutuhkan biaya mahal serta waktu yang dibutuhkan untuk melatih user dalam menggunakan dan mengimplementasikan aplikasi ini, sehingga sedikit perusahaan yang mengimplementasikan program ERP dan BI. Khususnya di negara Indonesia, perusahaan masih mengandalkan aplikasi dari luar negeri, padahal di Indonesia memiliki sumber daya manusia yang banyak serta memiliki kualitas yang tidak kalah khususnya di bidang IT. Hal tersebut terbukti dari prestasi yang diraih Indonesia di bidang IT dan sejenisnya. Oleh karena itu penulis memiliki ide untuk rancangan bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT berbasis ERP dan BI.

Setelah penulis cari di berbagai sumber di internet, dan dari hasil survey kepada beberapa perusahaan di Indonesia yang menggunakan aplikasi internal, belum ada sebuah perusahaan khususnya di Indonesia yang memiliki aplikasi yang mengintegrasikan aplikasi ERP dan BI. Berdasarkan hasil analisa dari Hou dan Papamichail (2010) ada beberapa keuntungan yang didapat ketika

mengintegrasikan sistem ERP dan BI, salah satunya memungkinkan untuk mengontrol arus kas perusahaan secara *real time*, karena dengan diintegrasikannya sistem ERP dan BI maka laporan arus kas akan menjadi dinamis. Selain itu waktu yang dibutuhkan untuk menghasilkan laporan berkala akan lebih cepat dibandingkan hanya menggunakan salah satu sistem, dan analisa terhadap laporan dan peramalan akan lebih terukur dan akurat dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan integrasi sistem ERP dan BI ini.

Keuntungan lainnya akan mempermudah dan mempercepat kerja staf khususnya keuangan dalam membuat laporan pendapatan keuangan / biaya, memperbaiki *account payable* dan *vendor relationship management*, memori penyimpanan yang lebih mudah melalui data mining, dan berbagi informasi antar departemen akan menjadi lebih mudah sehingga pembuatan keputusan akan lebih cepat dan baik berdasarkan pandangan makro bisnis. Dan yang terakhir waktu akses data yang akan lebih hemat.

Jika dapat membuat aplikasi di dalam negeri dengan fungsi dari aplikasi yang sama namun memiliki nilai harga yang lebih rendah dikarenakan biaya yang dibutuhkan untuk tenaga kerja di Indonesia lebih rendah karena tenaga kerja di Indonesia banyak. Jika membuat aplikasi ERP dan BI dengan harga yang jauh lebih murah dengan aplikasi ERP yang dibuat di luar akan lebih banyak peminatnya. Berikut merupakan fungsi dari aplikasi ERP dan BI yang akan menjadi dasar penyusunan rencana bisnis pembuatan perusahaan IT berbasis ERP dan BI.



Gambar 1.3 Fungsi dari Aplikasi ERP (*Solution, 2016*)



Gambar 1.4 Fungsi dari Aplikasi BI (*Ivanova, 2013*)

Dengan adanya perusahaan konsultan IT yang menggunakan aplikasi penggabungan antara ERP dan BI ini, maka pengguna hanya perlu mempelajari satu aplikasi sehingga waktu dan uang yang dibutuhkan lebih sedikit sehingga

mempermudah perusahaan dalam menggunakan aplikasi tersebut. Aplikasi yang dibuat dari dalam negeri cenderung akan memakan biaya yang lebih rendah sehingga harga dari hak pakai aplikasi tersebut tergolong lebih rendah dibandingkan dengan aplikasi yang dibuat di luar negeri.

Penelitian ini mengkaji beberapa faktor untuk menentukan sebuah rancangan bisnis, yaitu dari produk, faktor internal dan eksternal perusahaan, pasar, sumber daya manusia, operasional, dan keuangan.

Penyusunan rencana bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT ini nantinya akan menjual jasa dan produk. Produk yang dijual adalah aplikasi untuk urusan bisnis internal perusahaan, yang tentunya sudah lebih dulu dibuat per modul, sehingga memudahkan konsumen untuk memilih modul yang akan dibelinya. Dengan pembelian aplikasi, konsumen mendapatkan hak pakai yang akan diberikan lisensi per pengguna.

Jasa yang dijual disini merupakan jasa implementasi aplikasi di perusahaan konsumen dan jasa dalam pelatihan. Pelatihan yang dimaksud adalah pelatihan dalam penggunaan aplikasi yang dimiliki oleh perusahaan konsultan IT. Konsumen yang mengikuti pelatihan hingga selesai akan diberikan sertifikat kelulusan dari pelatihan. Pelatihan ini dimaksudkan kepada calon pengguna atau kepada calon pekerja di perusahaan konsumen. Sehingga ketika perusahaan konsumen mengadakan perekrutan tenaga kerja, perusahaan konsumen tersebut dapat mencari tenaga kerja yang sudah bersertifikat dan tidak perlu melatih pekerja tersebut dari awal.

Sumber Daya Manusia berperan penting dalam perencanaan bisnis ini, dalam merekrut karyawan, perusahaan dapat merekrut orang-orang yang ahli pada

bidangnya dengan bayaran yang sesuai, sehingga perusahaan nantinya akan dapat mencapai target yang ditetapkan. Saat ini Indonesia memiliki jumlah penduduk yang sangat banyak, hal ini adalah sebuah sisi positif jika perusahaan ini dibuat di Indonesia, maka tidak perusahaan tidak akan kesulitan dalam mencari tenaga kerja karena jumlah sarjana di Indonesia semakin banyak. Selain dari sumber daya manusia, dengan produk yang berbeda dari pesaing lainnya, akan menjadi kekuatan internal dari perusahaan.

Dari sisi keuangan, perencanaan bisnis ini seharusnya akan layak dijalankan. Dari sisi harga yang masih lebih terjangkau dibandingkan produk pesaing, akan lebih memudahkan perusahaan dalam menjual produk dan jasanya. Modal yang diperlukan oleh perusahaan sebagian besar dikeluarkan untuk gaji karyawan. Sebab kebanyakan karyawan nantinya akan bekerja di tempat konsumen untuk melakukan implementasi. Sehingga perusahaan ini tidak membutuhkan tempat yang besar untuk menjalankan bisnis.

Jika aspek-aspek diatas dilakukan dengan baik, seharusnya bisnis ini akan menjadi bisnis yang menguntungkan. Sehingga penulis tertarik untuk membuat rancangan bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT berbasis BI dan ERP. Jika rencana bisnis ini pada akhirnya layak, maka rencana bisnis ini dapat direalisasikan.

1.2 Rumusan Masalah

Seperti yang sudah dijelaskan pada bagian latar belakang masalah, saat ini teknologi sudah menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia. Selain mempermudah pekerjaan, teknologi juga bisa mengoptimalkan efisiensi waktu.

Oleh karena itu tidak heran jika banyak manusia tidak keberatan untuk mengeluarkan uang lebih untuk menggunakan teknologi.

Tidak ketinggalan dengan halnya perusahaan. Rencana bisnis pada perusahaan ini juga memperhatikan teknologi yang dapat berdampak pada pelanggannya. Perusahaan membuat sebuah produk integrasikan ERP dan BI sehingga memberikan beberapa kemudahan kepada pelanggannya. Selain untuk mengoptimalkan waktu, hasil perhitungan, pengambilan keputusan juga bisa lebih tepat dibandingkan perusahaan yang tidak menggunakan teknologi. Contohnya sebuah perusahaan akan sulit untuk menghitung laba dari penjualannya jika sistem yang digunakan masih manual dan akan berbeda hasilnya jika pengerjaannya dilakukan di dalam sistem yang terintegrasi. Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa titik permasalahan, yaitu :

1. Bagaimana situasi lingkungan internal dan eksternal dalam rencana bisnis ini?
2. Apa saja strategi yang dapat dilakukan agar rencana bisnis pembuatan perusahaan IT Konsultan dapat dijalankan dilihat dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan?
3. Bagaimana kelayakan bisnis dari pembuatan perusahaan IT Konsultan ini?

1.3 Batasan Masalah

Berikut merupakan batasan masalah untuk membuat dan mengembangkan rencana bisnis ini, di antaranya :

1. Bisnis ini mempertimbangkan lingkungan eksternal di kawasan Indonesia dan memperhitungkan bisnis dalam 5 tahun ke depan.

2. Perusahaan IT Konsultan berbasis BI dan ERP ini berperan sebagai pemberi program, instalasi, implementasi, dan pelatihan.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui situasi lingkungan internal dan eksternal dalam perusahaan.
2. Untuk mengetahui strategi yang tepat dalam rencana bisnis pembuatan perusahaan IT Konsultan berbasis BI dan ERP dilihat dari aspek pemasaran, sumber daya manusia, operasi, dan keuangan.
3. Untuk menganalisa kelayakan pembuatan bisnis perusahaan IT Konsultan.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi investor, diharapkan studi ini dapat memberikan wawasan baru bagaimana sebuah perusahaan konsultan IT dapat memberikan penghasilan yang menjanjikan.
2. Bagi Masyarakat, diharapkan studi ini dapat membuka wawasan dan menambah ilmu baru dalam bidang IT dan bekerja di bidang IT adalah sebuah peluang pekerjaan yang menjanjikan.
3. Bagi Akademisi, diharapkan studi ini dapat memberikan gambaran bagaimana cara membuat suatu rencana bisnis, dan yang mungkin masih bisa dikembangkan kedepannya.

1.6 Kerangka Pemikiran

Penyusunan Rencana Bisnis Pembuatan Perusahaan Konsultan IT dalam sektor Industri IT, diperlukan untuk meningkatkan beberapa hal, pertama akan memberikan fasilitas kepada konsumen dalam menjalankan bisnisnya terutama dalam faktor internal dari perusahaan konsumen. Selain itu akan meningkatkan kompetensi dari calon pekerja dengan adanya pelatihan nantinya. Cepatnya perkembangan teknologi membuat perusahaan konsultan IT semakin banyak dicari oleh banyak perusahaan.

Dari faktor-faktor tersebut nantinya akan berpengaruh terhadap strategi dalam menjalankan rencana bisnis pembuatan perusahaan konsultan IT. Dalam melakukan strategi dalam menjalankan rencana bisnis harus dilakukan menganalisa lingkungan internal dan eksternal. Ini merupakan hal penting dalam proses perencanaan strategi (Duncan, 2007). Menganalisa kondisi internal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dengan melihat aspek dari pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, produksi, penelitian, pengembangan dan sistem informasi manajemen (David, 2011). Sedangkan kondisi eksternal perusahaan bertujuan untuk mengidentifikasi peluang dan ancaman yang mungkin akan dihadapi oleh perusahaan melihat dari sosial, budaya, politik, ekonomi, lingkungan yang nantinya akan berakibat pada pengambilan keputusan dari peluang atau ancaman tersebut (David,2011). Selain analisis eksternal dan internal, analisis pasar juga dilakukan untuk dapat mengetahui kebutuhan dan permintaan konsumen.

Berdasarkan hasil analisis diatas maka akan disusun sebuah rencana bisnis pembuatan perusahaan IT Konsultan. Rencana pembangunan akan meliputi

rencana pemasaran yang mempengaruhi spesifikasi produk dan jasa yang akan ditawarkan, promosi yang tepat dalam pemasaran, penetapan harga, penentuan lokasi perusahaan, orang-orang yang terlibat dalam perusahaan, proses pemasaran yang tepat. Rencana sumber daya manusia, meliputi struktur organisasi perusahaan, pekerja yang terlibat, deskripsi pekerjaan, serta *job requirement*. Rencana Operasi, meliputi perencanaan peralatan yang dibutuhkan oleh perusahaan, waktu operasi, standar pelayanan yang diberikan kepada pelanggan. Rencana keuangan, menganalisa seluruh penerimaan dan pengeluaran dari usaha perusahaan konsultan IT ini. Dengan adanya penyusunan rencana bisnis ini diharapkan memberikan gambaran yang jelas bagaimana bisnis ini dapat dikelola sebagai suatu usaha yang menjanjikan.

Dari analisa rencana keuangan dilakukan perhitungan *Payback Period (PP)*, *Net Present Value (NPV)*, *Profitability Index (PI)*, dan *Internal Rate of Return (IRR)*. Nantinya dari hasil perhitungan tersebut akan menunjukkan hasil apakah investasi dalam bisnis ini layak untuk dijalankan atau tidak.